

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdapat konsep dasar yang melandasi penelitian yaitu : 1) Latar belakang
2) Batasan masalah 3) Tujuan studi kasus 4) Manfaat studi kasus

1.1 Latar Belakang

Terdapat trend mengenai bagaimana mekanisme hingga terjadi benjolan di area payudara, Perempuan dan laki-laki memiliki hormon estrogen dalam kadar berbeda. Namun selain dihasilkan oleh tubuh, hormon yang berperan dalam fungsi reproduksi hingga menjaga kesehatan kulit ini juga bisa didapat dari luar tubuh, seperti ketidakseimbangan pola pikir, pola makan yang berlemak, dan pola hidup seperti suka begadang, merokok, minum alkohol, dan stres memicu perubahan estrogen dalam tubuh. Hal ini mendorong jumlah estrogen berlebihan dan memicu benjolan. Oleh karena itu penting untuk melakukan pola hidup sehat agar tidak mengganggu jumlah normal hormon estrogen dalam tubuh (Novianty, 2016). Tumor atau neoplasma adalah pertumbuhan sel yang berlebihan dalam tubuh yang bersifat jinak dan ganas. Kanker payudara merupakan tumor ganas payudara yang berasal dari jaringan payudara dan jaringan penunjang lainnya. Tumor ganas payudara adalah penyebab kematian paling umum pada wanita akibat kanker. Benjolan pada payudara merupakan indikasi adanya jenis tumor atau kanker payudara (Fauzia, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) menyebutkan 13% wanita mengalami tumor payudara. Hal ini menjadikan tumor payudara sebagai jenis tumor yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 2 260.000 kasus baru tumor payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih

180.000 di Amerika Serikat. Masih menurut WHO, tahun 2013 diperkirakan 1,4 juta wanita terdiagnosa tumor payudara di Asia (Kemenkes RI, 2014).

Data persentase Prevalensi dan Estimasi Jumlah Penderita Penyakit Payudara pada Perempuan di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4% 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79% 1000 penduduk pada tahun 2018. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2007, kanker merupakan penyebab kematian Nomor 7 di Indonesia. Selain itu prevalensi tumor di Indonesia adalah 4,3/1000 penduduk. Bila angka ini diproyeksikan terhadap penduduk Jawa Timur dengan populasi \pm 38 juta, maka ada sekitar 160.000 penderita kanker di Jatim.

Post op Tumor Mammae dengan tindakan Wide Excisi adalah nyeri akut, kerusakan integritas jaringan, Gangguan Citra Tubuh. Disini peran perawat sangat dibutuhkan upaya menurunkan nyeri pada klien Post op Tumor Mammae melalui tindakan farmakologi dan non farmakologi.

Tindakan farmakologi dengan diberikannya obat golongan analgetik, sedangkan non farmakologi berupa intervensi perilaku kognitif seperti teknik relaksasi, terapi musik, imagery dan biofeedback. Relaksasi nafas dalam dapat memproduksi zat endorphen (substansi sejenis morfin yang disuplai tubuh yang dapat mengurangi rasa sakit/nyeri) yang dapat menghambat transmisi impuls nyeri disistem saraf pusat, sehingga sensasi nyeri dapat berkurang. Jika masalah post op tumor payudara tidak diatasi akan menyebabkan nyeri akut berhubungan dengan efek samping/tindakan (pembedahan) yang menyebabkan kerusakan jaringan yang aktual dan potensial atau digambarkan

dengan gangguan aktivitas sehari-hari seperti gangguan pola tidur, pola nutrisi, eliminasi dan juga personal hygiene.

Peran perawat sangat di butuhkan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan payudara sehingga dapat mengurangi dan menekan angka kejadian tumor mammae melalui tindakan keperawatan seperti memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan profesional kepada klien tentang tentang perawatan payudara untuk mencegah serta dalam mengambil tindakan awal apabila ditemukan gejala dari tumor mammae.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan dan membuatnya menjadi karya tulis ilmiah dengan Judul "Asuhan Keperawatan Pada Post Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut Pada Ny.M Di Ruang Irna B Atas Di RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan".

1.2 Batasan Masalah

Asuhan Keperawatan Pada Post Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut Pada Ny.M Di Ruang Irna B Atas Di RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dimuat dalam penulisan ini, yaitu bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Post Tumor Mammae dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Post Tumor Mammae dengan nyeri akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan yang ada pada klien Post Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan.
2. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada klien Post Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan berdasarkan prioritas sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh klien.
- ★ 3. Mampu melaksanakan tindakan perawatan pada klien Post Tumor Mammae dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan dan berdasarkan klien.
4. Mampu mengevaluasi hasil tindakan keperawatan pada klien Post Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan yang telah dilaksanakan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan wawasan tentang terapi Teknik Relaksasi Nafas dalam dan distraksi dengan masalah keperawatan nyeri pada klien yang mengalami Post Tumor Mammae untuk mahasiswa, perawat, institusi, dan Rumah Sakit.

1.5.2 Manfaat praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Penulis berharap karya tulis Ilmiah ini dapat lebih mengoptimalkan tentang penanganan nyeri pada klien Post Tumor Mammae dengan teknik Relaksasi dan distraksi bagi perawat.

2. Bagi rumah sakit

Sebagai masukan kepada pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya penanganan nyeri pada klien dengan Post Tumor Mammae yang pada akhirnya kepuasan pasien rumah sakit akan terpenuhi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya tentang penanganan nyeri pada klien Post Tumor Mammae.

4. Bagi klien dan keluarga

Manfaat praktis penulisan karya ilmiah bagi klien dan keluarga yaitu supaya pasien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum tentang masalah pada klien Post op biopsi excisi atas Indikasi Tumor Mammae dengan Nyeri Akut di Ruang Irna B Atas RSUD Syarifah Ambame Ratu Ebu Bangkalan beserta perawatan yang benar bagi klien agar penderita mendapatkan perawatan yang tepat dalam keluarganya.

